

SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

**(Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)**

**SUCI WARDANI
A031201084**



kepada

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

**(Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)**

sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

**SUCI WARDANI
A031201084**



kepada

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)

disusun dan diajukan oleh

SUCI WARDANI

A031201084

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 9 Juli 2024

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si.,
Ak., ACPA
NIP 19650307 199403 1 003



Ade Ikhlas Amal Alam, S.E., M.S.A.
NIP 19910707 202005 3 001



Ketua Departemen Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si., Ak., ACPA
NIP 19650307 199403 1 003

SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)

disusun dan diajukan oleh

SUCI WARDANI

A031201084

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal **8 Agustus 2024** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si., Ak., ACPA	Ketua	1 
2	Ade Ikhlas Amal Alam, S.E., M.S.A.	Sekretaris	2 
3	Dr. Hj. Sri Sundari, S.E., Ak., M.Si., CA	Anggota	3 
4	Drs. Agus Bandang, Ak., M.Si., CA	Anggota	4 



Ketua Departemen Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin

Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si., Ak., ACPA
NIP 19650307 199403 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Suci Wardani

NIM : A031201084

Departemen/Program Studi : Akuntansi

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul:

**Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan
Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan
(Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)**

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (pasal 25 ayat 2 dan pasal 70 UU No. 20 Tahun 2003).

Makassar, 23 Juni 2024
Yang membuat pernyataan,



Suci Wardani

PRAKATA

Segala puji bagi Allah tuhan semesta alam. Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang karena berkat dan karunianya peneliti diberikan kekuatan, ketahanan, dan ketabahan untuk bisa menyelesaikan skripsi penelitian yang “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan”. Skripsi ini sebagai tugas akhir yang disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Program Strata Satu Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Skripsi ini dapat selesai karena berkat bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua peneliti yaitu Sabri dan Hj. Armiati yang selalu memberikan dukungan, kekuatan, nasihat, petunjuk dan doa restu yang tiada henti-hentinya kepada peneliti. Saudara kandung peneliti: Rahmat, Alvira Sabri, dan Nurhikmah beserta keluarga besar yang juga senantiasa memberi dukungan dan motivasi kepada peneliti.
2. Bapak Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si., Ak., ACPA selaku dosen pembimbing I dan Bapak Ade Ikhlas Amal Alam, S.E., M.S.A. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan arahan, bimbingan, serta ilmu yang bermanfaat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Hj. Sri Sundari, S.E., Ak., M.Si., CA selaku dosen penguji I sekaligus dosen penasehat akademik dan Bapak Drs. Agus Bandang, Ak., M.Si, CA selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran dan arahan kepada

peneliti untuk menyempurnakan skripsi ini sehingga penulisan skripsi ini jauh lebih baik.

4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya kepada peneliti selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin.
5. Para pegawai akademik dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang telah memberikan bantuan kepada peneliti.
6. Sahabat-Sahabat peneliti, Nurul Fahmi, Nur Aisyah Abidin, Miftha Aprilia, Andi Sutasya Dwi Asyura, Afia Viorita March, Winalda Febriastuti, Vira Trianugrah, Reski Armenia, dan Dita Rahmawati yang telah memberi dukungan dan motivasi serta menjadi tempat berkeluh kesah peneliti.
7. Teman seperjuangan dan sahabat peneliti selama masa perkuliahan: Raihanah Nabila Putri Burhan dan Gloria yang telah menemani dan membantu peneliti selama menimba ilmu di kampus tercinta Universitas Hasanuddin dan telah berjuang bersama peneliti,
8. Teman-Teman KKN Tematik Gel.110 Pertanian Organik Desa Bonto Lojong: Fadilah Triana Djufri, Wahyuniaturrahmah, Rensi Melona Rena, Yulia Yulvianita, Mifta, Zaenal, Sulfadli, dan Rezky Harianto.
9. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta bimbingan. Semoga seluruh niat baik yang telah diberikan kepada peneliti dapat dibalas berkali-kali lipat oleh Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik yang membangun dan saran sangat dibutuhkan untuk melengkapi segala kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti mendoakan agar Allah SWT membalas setiap bantuan yang diberikan dan semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam penulisan skripsi ini itu merupakan tanggung jawab bagi peneliti dan bukan tanggung jawab bagi mereka yang memberikan bantuan.

Makassar, 23 Juni 2024

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and lines, positioned above the name Suci Wardani.

Suci Wardani

ABSTRAK

Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)

The Effect of Profitability, Solvency, Company Growth, and Managerial Ownership on Firm Value (Empirical Study of Food and Beverage Companies Listed on Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period)

Suci Wardani
Syarifuddin Rasyid
Ade Ikhlas Amal Alam

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, solvabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website masing-masing perusahaan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022 dengan total sampel 11 perusahaan yang dipilih menggunakan *purposive sampling* dan analisis data dilakukan dengan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, solvabilitas, dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adapun hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa profitabilitas solvabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan kepemilikan manajerial secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : nilai perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, pertumbuhan perusahaan, kepemilikan manajerial

This study aims to analyze the influence of profitability, solvency, company growth, and managerial ownership on firm value. The data in this study is secondary data obtained from the website of the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the website of each sample company. The population in this study is all food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2022 with a total sample of 11 companies selected using purposive sampling and data analysis is carried out by multiple linear regression analysis. The results of the study show that profitability, solvency, and managerial ownership have a positive effect on firm value while company growth has no effect on firm value. The results of the simultaneous test show that solvency, company growth, and managerial ownership together affect the firm's value.

Keyword : company value, profitability, solvency, company growth, managerial ownership

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Kegunaan Penelitian	9
1.4.1 Kegunaan Teoretis.....	9
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Tinjauan Teori dan Konsep	11
2.1.1 Teori Sinyal.....	11
2.1.2 Teori Keagenan	12
2.1.3 Nilai Perusahaan.....	13
2.1.4 Profitabilitas	14
2.1.5 Solvabilitas.....	15
2.1.6 Pertumbuhan Perusahaan	16
2.1.7 Kepemilikan Manajerial	16
2.2 Penelitian Terdahulu	17
2.3 Kerangka Pemikiran	21
2.4 Hipotesis	22
2.4.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	22

2.4.2	Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	23
2.4.3	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	23
2.4.4	Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan	24
2.4.5	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan	25
BAB III METODE PENELITIAN.....		27
3.1	Rancangan Penelitian	27
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.3	Populasi dan Sampel	27
3.4	Jenis dan Sumber Data.....	29
3.5	Teknik Pengumpulan Data	29
3.6	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	29
3.6.1	Variabel Penelitian	29
3.6.2	Definisi Operasional.....	30
3.8	Analisis Data	32
3.8.1	Statistik Deskriptif	32
3.8.2	Uji Asumsi Klasik	33
3.8.3	Analisis Regresi Linear Berganda	35
3.8.4	Uji Hipotesis.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		38
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	38
4.2	Hasil Analisis Data	38
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	38
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	41
4.2.3	Analisis Regresi Linear Berganda	44
4.2.4	Uji Hipotesis.....	46
4.3	Pembahasan	49
4.3.1	Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	49
4.3.2	Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	50
4.3.3	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	51
4.3.4	Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan	52

4.3.5 Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan	53
BAB V PENUTUP	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran	56
5.3 Keterbatasan Penelitian	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	Hasil Penelitian Terdahulu	18
3.1	Tahap Seleksi Pemilihan Sampel.....	28
4. 1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	39
4. 2	Hasil Uji Normalitas	42
4. 3	Hasil Uji Multikolonieritas	42
4. 4	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	43
4. 5	Hasil Uji Autokorelasi.....	44
4. 6	Hasil Regresi Linear Berganda	45
4. 7	Hasil Uji Koefisien Determinasi	46
4. 8	Hasil Uji Statistik t.....	47
4. 9	Hasil Uji Statistik F.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1.1	Rata-Rata Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2022.....	4
2.1	Kerangka Pemikiran.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Biodata Peneliti	63
2	Sampel Penelitian	64
3	Data Profitabilitas (ROA), Solvabilitas (DER), Pertumbuhan Perusahaan, Kepemilihan Manajerial, dan Nilai Perusahaan (PBV)	65
4	Hasil Output SPSS.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia disertai dengan era globalisasi menjadi tantangan besar bagi para pelaku usaha untuk dapat mempertahankan eksistensinya di ruang publik (Prasetiyo, 2022). Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), pada tahun 2022 tercatat sebanyak 825 perusahaan telah mendaftarkan sahamnya (*listing*) di Bursa Efek Indonesia. Banyaknya perusahaan yang *listing* tersebut tentu membuat persaingan antar perusahaan semakin ketat. Persaingan ini pastinya membuat setiap perusahaan berlomba-lomba untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya agar tujuan perusahaan dapat tercapai (Piasti dan Suswandoyo, 2022).

Sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas saat didirikan. Tujuan tersebut berupa tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang (Jeconiah dan Hastuti, 2020). Tujuan jangka pendek perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan semaksimal mungkin dari sumber daya yang dimiliki perusahaan sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan (Marcelina *et al.*, 2019). Investor akan tertarik menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi karena menunjukkan kesejahteraan pemiliknya, sehingga setiap perusahaan berupaya untuk terus meningkatkan nilainya (Himawan dan Andayani, 2020).

Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan dapat meningkatkan nilainya dengan cara memberikan informasi atau sinyal kepada investor melalui laporan keuangan yang kredibel dan memberikan kepastian mengenai prospek

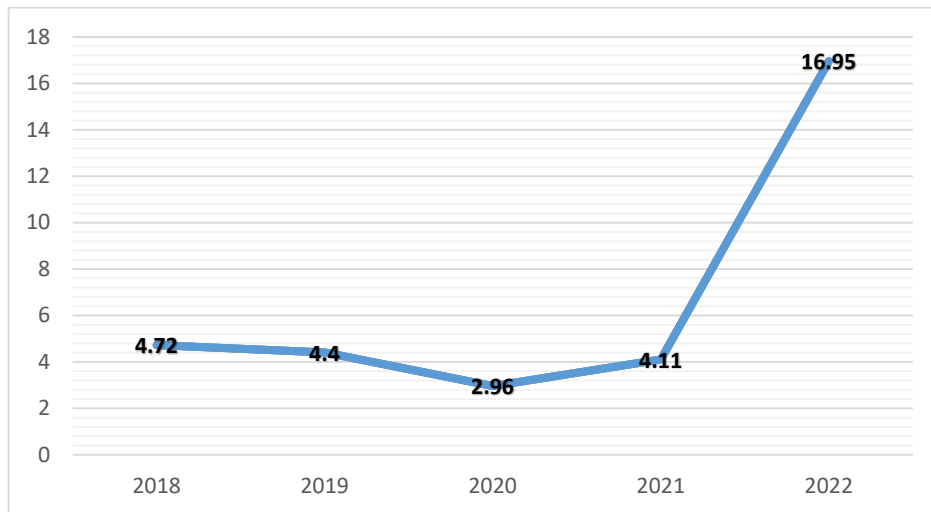
perusahaan di masa depan (Nursanita *et al.*, 2019). Jika laporan keuangan tersebut menggambarkan kinerja perusahaan yang baik, maka akan menjadi sinyal positif (*good news*) bagi investor sehingga harga saham akan naik dan diikuti peningkatan nilai perusahaan. Namun, dalam proses mencapai nilai perusahaan dengan maksimal akan muncul konflik kepentingan (*Agency problem*) (Jensen dan Meckling, 1976). Teori Keagenan menjelaskan bahwa konflik ini muncul karena terdapat perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajer dimana manajer cenderung mengutamakan kepentingannya sendiri (Sembiring dan Trisnawati, 2019). Oleh karena itu, diperlukan mekanisme pengawasan yang bisa menyelaraskan kepentingan antara kedua belah pihak sehingga konflik keagenan dapat teratasi dan nilai perusahaan dapat meningkat.

Nilai perusahaan merupakan indikator bagi pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan dan nilai dari pendapatan yang diinginkan di masa depan (Putri dan Suryanto, 2022). Oleh karena itu, nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini, tetapi juga pada prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan berperan penting bagi suatu perusahaan karena menunjukkan kemakmuran pemegang saham (Suardana *et al.*, 2020). Menurut Dewi dan Praptoyo (2019), nilai perusahaan mencerminkan harga saham dimana terdapat hubungan yang positif antara keduanya yaitu semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan karena peningkatan nilai perusahaan menunjukkan bahwa kemakmuran pemegang saham juga meningkat. Nilai perusahaan dapat diukur dengan berbagai cara, salah satunya dengan *Price to Book Value (PBV)* (Ningrum, 2021).

PBV merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham (Hidayat, 2019). Semakin tinggi nilai PBV menunjukkan semakin baik nilai perusahaan sehingga investor akan tertarik berinvestasi pada perusahaan (Hernita, 2019).

Investor dapat menginvestasikan dana mereka ke berbagai sektor yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) salah satunya sektor makanan dan minuman. Sektor ini merupakan sektor yang bergerak pada bidang pengolahan produk makanan dan minuman kemudian dijual untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar (Akendy dan Digdowiseiso, 2023). Oleh karena itu, sektor ini akan terus mengalami pertumbuhan karena merupakan kebutuhan pokok masyarakat sehingga meskipun dalam kondisi krisis, masyarakat akan tetap membeli dan mengonsumsi produk makanan dan minuman.

Berdasarkan data dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (<https://kemenperin.go.id>), Perusahaan makanan dan minuman berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional. PDB industri makanan dan minuman tumbuh sebesar 5,35% pada Triwulan I - 2023, sejalan dengan pertumbuhan PDB nasional sebesar 5,03% dan berkontribusi sebesar 38,61% terhadap PDB industri pengolahan nonmigas. Dilansir dari Antara News (2023), Putu Juli Ardika selaku Direktur Jenderal Industri Agro Kemenperin mengatakan bahwa industri makanan dan minuman merupakan sektor yang sangat strategis dan investasi yang paling menarik di Indonesia. Hal ini menjadikan persaingan di sektor makanan dan minuman semakin ketat sehingga mendorong para manajer untuk berusaha meningkatkan nilai perusahaan agar investor tertarik untuk berinvestasi. Rata-Rata nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman periode 2018-2022 dapat dilihat pada gambar 1.1 dibawah ini.



Gambar 1.1 Rata-Rata Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2022
sumber: www.idx.co.id

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman periode 2018-2022 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 rata-rata nilai perusahaan sebesar 4,72 dan mengalami penurunan pada tahun 2019 menjadi 4,4. Pada Tahun 2020 rata-rata nilai perusahaan kembali mengalami penurunan menjadi 2,96. Selanjutnya, terjadi peningkatan rata-rata nilai perusahaan pada tahun 2021 yaitu 4,41. Pada tahun 2022, rata-rata nilai perusahaan mengalami peningkatan 3 kali lipat dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 16,95. Jadi dapat disimpulkan bahwa perusahaan makanan dan minuman periode 2018-2022 masih belum bisa menjaga konsistensi nilai perusahaan. Hal ini menjadi sebuah masalah karena peningkatan nilai perusahaan sangat relevan dengan pencapaian tujuan utama perusahaan. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor internal yang berasal dari perusahaan itu sendiri dimana calon investor sering menggunakan faktor-faktor ini sebagai acuan untuk menilai sejauh mana kemampuan perusahaan dalam

meningkatkan nilai perusahaannya (Suardana *et al.*, 2020). Faktor-faktor tersebut diantaranya profitabilitas, solvabilitas, pertumbuhan perusahaan dan kepemilikan manajerial.

Profitabilitas merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu (Ali *et al.*, 2021). Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA). ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang digunakan sehingga semakin tinggi ROA yang dimiliki perusahaan menunjukkan semakin baik pula kinerja perusahaan dalam memperoleh pengembalian yang tinggi atas asetnya (Hendrani, 2020). Hal ini akan menunjukkan prospek perusahaan yang baik sehingga pasar akan memberikan sinyal positif yang akan berdampak pada nilai perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu yang meneliti terkait pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Piasti dan Suswandoyo (2022), juga Bayu *et al.* (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian Bagaskara *et al.* (2021), juga Fauziah dan Nurhayati (2023), yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tinggi rendahnya nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh solvabilitas (Rinofah *et al.*, 2022). Permana dan Rahyuda (2019) mengungkapkan bahwa rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio solvabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER mengukur mengenai seberapa besar aset perusahaan

yang dibiayai dengan utang dibandingkan modal sendiri dimana semakin tinggi DER menunjukkan semakin sedikit keuntungan yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Akibatnya, harga saham perusahaan akan turun (Sitorus, 2021). Oleh karena itu, pengelolaan solvabilitas sangat penting untuk operasional bisnis karena dapat menentukan apakah nilai perusahaan meningkat atau menurun.

Beberapa penelitian terdahulu yang meneliti terkait pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Komala *et al.* (2021), juga Azizah dan Widyawati (2021) menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus dan Tanjung (2022), juga Rini *et al.* (2023) yang menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Adapun faktor lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan adalah pertumbuhan perusahaan (Krisnando dan Novitasari, 2021). Pertumbuhan perusahaan merupakan perubahan total aset dari periode sebelumnya ke periode saat ini yang dapat berupa peningkatan ataupun penurunan (Karuni dan Suci, 2022). Jeconiah dan Hastuti (2020) mengungkapkan bahwa perusahaan yang terus tumbuh umumnya menunjukkan prospek yang baik sehingga akan di respon positif oleh calon investor dan berdampak pada kenaikan harga saham yang juga mencerminkan peningkatan nilai perusahaan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Suryandani (2018) dan Ramdhonah *et al.*, (2019) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil berbeda ditemukan pada penelitian Krisnando dan Novitasari (2021), juga Dewi *et al.* (2022) yang menunjukkan bahwa

pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial (Setiawan dan Venona, 2023). Nursanita *et al.* (2019) mengungkapkan kepemilikan manajerial merupakan kondisi dimana manajer memiliki saham perusahaan. Adanya kepemilikan saham oleh manajerial akan membuat manajer berupaya semaksimal mungkin dalam meningkatkan nilai perusahaan, karena dengan peningkatan nilai perusahaan maka kekayaan yang dimiliki manajer sebagai pemegang saham juga meningkat (Sembiring dan Trisnawati, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Fadelia dan Diyanti (2023) juga Setiawan dan Venona (2023) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian Prasetyo dan Fauziah (2022) juga Royani *et al.* (2020) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh keempat variabel tersebut terhadap nilai perusahaan. Timbulnya kesenjangan penelitian (*Research Gap*) tersebut membuat peneliti tertarik dan bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan”**. Peneliti memilih rentang waktu penelitian dari periode 2018-2022 karena laporan keuangan yang diterbitkan pada tahun-tahun tersebut dapat menggambarkan keadaan terkini perusahaan makanan dan minuman di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
3. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
5. Apakah profitabilitas, solvabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis:

1. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
2. Pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
3. Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

4. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
5. Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya mengenai masalah yang memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Investor dan calon investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumber informasi dan masukan bagi investor untuk menilai prospek perusahaan di masa depan dan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan saat berinvestasi.

2. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen perusahaan dalam mamaksimalkan nilai perusahaan.

3. Bagi pihak lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumber atau bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan nilai perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang diambil dalam penelitian, penelitian terdahulu yang sejenis, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai rancangan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, variabel penelitian, definisi operasional dan metode analisis data yang digunakan.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai deskripsi objek penelitian, hasil penelitian serta pembahasan

BAB V: PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan, saran, serta keterbatasan penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori dan Konsep

2.1.1 Teori Sinyal

Michael Spence (1973) pertama kali memperkenalkan teori sinyal dalam penelitiannya yang berjudul *Job Market Signaling*. Spence menyatakan bahwa manajemen berusaha memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang dapat dimanfaatkan investor untuk melihat prospek perusahaan. Dalam teori ini dijelaskan bahwa alasan manajemen memberikan informasi kepada investor karena manajemen perusahaan memiliki lebih banyak informasi terkait operasional dan prospek masa depan perusahaan dibandingkan dengan pihak eksternal seperti investor sehingga terjadi asimetri informasi (Bergh *et al.*, 2014). Oleh karena itu, untuk mengurangi asimetri informasi maka manajemen memberikan sinyal informasi kepada investor melalui laporan keuangan perusahaan yang kredibel dan memberikan kepastian mengenai prospek keberlanjutan perusahaan kedepannya (Nursanita *et al.*, 2019).

Informasi yang telah disampaikan oleh perusahaan akan dianalisis terlebih dahulu untuk menentukan apakah informasi tersebut dianggap sebagai sinyal positif (*good news*) atau sinyal negatif (*bad news*) (Dewi dan Praptoyo, 2019). Jika sinyal yang diberikan oleh suatu perusahaan positif, itu menunjukkan bahwa kinerjanya baik, sehingga investor akan menerima *good news*. Sebaliknya, jika sinyal yang diberikan oleh suatu perusahaan negatif, itu menunjukkan bahwa kinerjanya menurun atau sedang dalam keadaan yang buruk, sehingga investor akan menerima *bad news* (Bagaskara *et al.*, 2021). Penerimaan *good news* oleh

investor dapat memicu adanya permintaan saham yang berarti harga saham akan naik dan nilai perusahaan juga meningkat (Nursanita *et al.*, 2019). Dengan demikian, setiap informasi dari perusahaan dapat menjadi sinyal baik ataupun sinyal buruk bagi nilai perusahaan itu sendiri.

2.1.2 Teori Keagenan

Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan bahwa teori keagenan membahas mengenai hubungan antara pemegang saham sebagai prinsipal dan manajer sebagai agen. Manajer merupakan pihak yang dikontrak oleh pemegang saham dan bekerja demi kepentingan pemegang saham (Hadari *et al.*, 2022). Dalam teori keagenan dijelaskan bahwa terdapat *nexus of contract* yaitu sebuah kontrak kerjasama yang berisi kesepakatan bahwa pihak agen harus bekerja seoptimal mungkin untuk memberi prinsipal keuntungan yang tinggi (Dewi *et al.*, 2022). Hal tersebut yang membuat manajemen harus melaporkan semua pekerjaannya kepada pemegang saham. Namun, terkadang manajer tidak melaporkan keadaan yang sebenarnya karena terdapat perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajer (Sembiring dan Trisnawati, 2019).

Perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen akan menimbulkan konflik keagenan (*agency problem*) dimana manajer cenderung lebih mengutamakan kepentingannya sendiri daripada kepentingan pemegang saham (Jensen dan Meckling, 1976). Untuk mengurangi masalah keagenan, diperlukan mekanisme pengawasan yang bisa menyelaraskan kepentingan antara kedua belah pihak. Salah satunya dengan kepemilikan saham oleh manajer karena manajer akan merasakan konsekuensi langsung dari keputusan yang diambilnya (Prasetyo dan Fauziah, 2022).

2.1.3 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan yang dilihat dari tingginya nilai perusahaan sehingga pasar akan percaya terhadap kinerja perusahaan (Sianturi, 2020). Dewi dan Praptoyo (2019) mendefinisikan nilai perusahaan sebagai penilaian yang diberikan oleh investor mengenai seberapa baik perusahaan mengelola sumber dayanya yang sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin tinggi pula nilainya, dimana nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para investor karena menunjukkan kemakmuran pemegang saham (Himawan dan Andayani, 2020).

Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan (Irnawati, 2021). Bagi perusahaan yang *go public*, nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham merupakan salah satu informasi yang menjadi pertimbangan bagi investor dalam membuat keputusan investasi (Prasetyo, 2022).

Dalam penelitian ini, pengukuran untuk nilai perusahaan yang digunakan adalah *Price to Book Value* (PBV). PBV merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham (Hidayat, 2019). Widyastuti *et al.* (2022) menyatakan bahwa perusahaan yang baik pada umumnya memiliki nilai PBV lebih dari satu, yang berarti harga saham perusahaan lebih besar daripada nilai bukunya. Jadi, semakin besar nilai PBV maka harga saham perusahaan tersebut bisa dikatakan mahal dan menjadi cerminan bahwa nilai perusahaan tinggi sehingga investor akan tertarik berinvestasi pada perusahaan (Savitri *et al.*, 2021).

2.1.4 Profitabilitas

Tujuan dari suatu perusahaan adalah untuk menghasilkan laba atau keuntungan yang maksimal (Azizah dan Widyawati, 2021). Laba menjadi hal yang sangat penting karena perusahaan membutuhkan laba untuk keberlangsungan usahanya (Ali *et al.*, 2021). Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio profitabilitas. Menurut Irnawati (2021) “Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba baik laba saat ini maupun laba di masa mendatang”. Rasio profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu (Eka *et al.*, 2023).

Profitabilitas merupakan salah satu daya tarik utama bagi para investor karena mencerminkan seberapa efektifnya pengelolaan perusahaan (Ningrum, 2021). Semakin tinggi profitabilitas yang didapat, maka semakin tinggi nilai perusahaan, karena profitabilitas yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik, sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham yang menyebabkan harga saham akan naik dan akan menyebabkan nilai perusahaan meningkat (Hernita, 2019).

Dalam penelitian ini, pengukuran untuk profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Assest* (ROA). ROA merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki perusahaan (Hendrani, 2020). Semakin tinggi ROA maka semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dan efisien dalam mengelola aset perusahaannya, sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi (Panca dan Siswanti, 2022).

2.1.5 Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Permana dan Rahyuda, 2019). Kasmir (2015) mendefinisikan rasio solvabilitas sebagai rasio yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan asetnya. Himawan dan Andayani (2020) menyatakan bahwa penggunaan utang yang terlalu tinggi akan berbahaya karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak pada tingkat utang yang tinggi dan akan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut.

Investor beranggapan jika semakin tinggi utang perusahaan, semakin besar risiko kebangkrutannya sehingga banyak investor menghindari sebuah perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi (Komala et al., 2021). Hal ini akan memengaruhi tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan dan kemudian akan memengaruhi nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini, pengukuran untuk solvabilitas yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Kasmir (2015) DER merupakan rasio yang dicari dengan membandingkan seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Semakin besar DER maka akan semakin kecil laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham, sehingga dapat menurunkan harga saham dan memengaruhi nilai perusahaan (Sitorus, 2021).

2.1.6 Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan rasio pertumbuhan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya (Nursanita *et al.*, 2019). Perusahaan yang terus tumbuh umumnya menunjukkan prospek yang baik sehingga akan di respon positif oleh calon investor (Jeconiah dan Hastuti, 2020). Dewi *et al.* (2022) menjelaskan bahwa pertumbuhan perusahaan seringkali diukur dengan pertumbuhan aset perusahaan. Hal ini sejalan dengan Karuni dan Suci (2022) yang mendefinisikan pertumbuhan perusahaan sebagai perubahan total aset dari periode sebelumnya ke periode saat ini yang dapat berupa peningkatan ataupun penurunan. Pertumbuhan perusahaan dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset dimana pertumbuhan aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang (Krisnando dan Novitasari, 2021)

Aset suatu perusahaan merupakan aktiva yang digunakan untuk kegiatan operasional dimana semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan (Dewi *et al.*, 2022). Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasional akan menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan dan memberikan sinyal positif bagi pihak luar untuk berinvestasi (Suryandani, 2018).

2.1.7 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (manajer, direktur atau komisaris) dan juga diberikan kesempatan untuk ikut memiliki saham perusahaan (pemegang saham) (Dewi *et al.*, 2022). Menurut Nursanita *et al.*, (2019) Kepemilikan saham

manajerial adalah proporsi saham biasa yang dimiliki oleh para manajemen. Kepemilikan manajerial dapat diketahui dalam laporan keuangan dengan melihat presentase saham yang dimiliki manajemen dibandingkan jumlah keseluruhan saham yang beredar (Widyastuti *et al.*, 2022).

Kepemilikan manajerial merupakan salah satu cara untuk mengurangi konflik kepentingan (Jensen dan Meckling, 1976). Semakin tinggi kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan akan semakin kecil pihak manajemen melakukan asimetri informasi untuk kepentingan diri sendiri. Proporsi kepemilikan saham oleh manajemen akan memengaruhi kebijakan perusahaan dimana manajer akan senantiasa meningkatkan nilai perusahaan karena dengan peningkatan tersebut kekayaan yang dimilikinya selaku pemegang saham juga meningkat (Fadelia dan Diyanti, 2023). Hal ini sejalan dengan Nursanita *et al.* (2019) yang menyatakan bahwa harapan dari adanya kepemilikan saham oleh pihak manajemen adalah agar manajemen dalam menjalankan aktivitasnya dapat lebih konsisten dengan kepentingan pemegang saham sehingga nilai perusahaan meningkat.

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan pengaruh profitabilitas, solvabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Piasti dan Suswandoyo (2022)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor <i>Food dan Beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020	Nilai Perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan	Secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan profitabilitas, <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2	Bagaskara <i>et al.</i> (2021)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan	Nilai Perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial	Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas, <i>leverage</i> dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3	Komala <i>et al.</i> (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas Keputusan	Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas Keputusan Investasi Dan	Profitabilitas dan Keputusan Pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan,

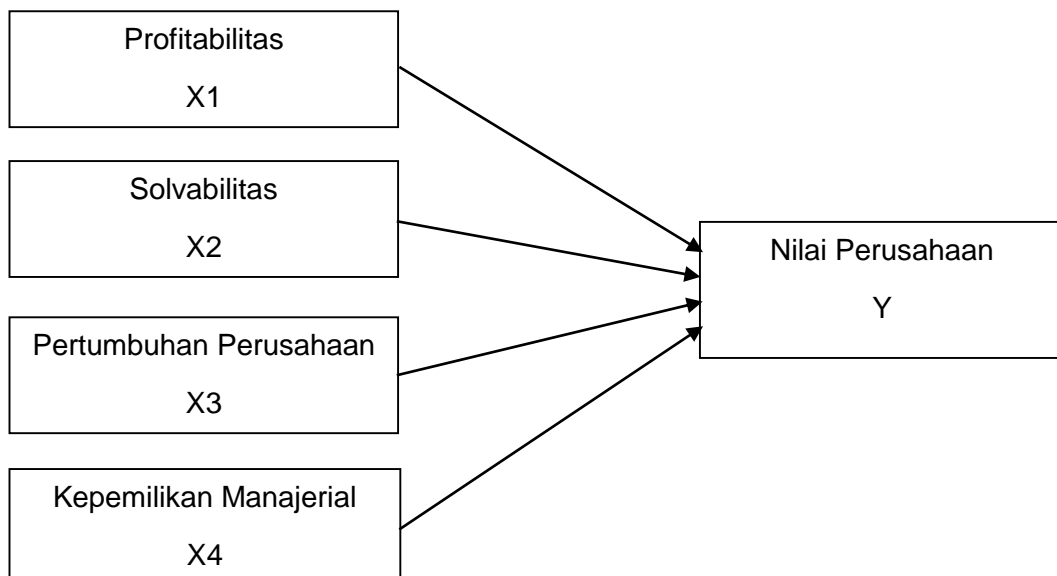
		Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan	Keputusan Pendanaan	solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4	Rini <i>et al.</i> (2023)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Return on Equity</i> (ROE) terhadap Nilai Perusahaan	Nilai Perusahaan, Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Equity (ROE) terhadap Nilai Perusahaan	Likuiditas (CR) dan solvabilitas (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan profitabilitas (ROE) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
5	Suryandani (2018)	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate	Nilai Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi	Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan keputusan investasi berpengaruh positif namun tidak signifikan

				terhadap nilai perusahaan .
6	Dewi <i>et al.</i> (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020	Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial	Profitabilitas dan Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pertumbuhan perusahaan dan Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
7	Fadelia dan Diyanti (2023)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan <i>Food and Beverage</i>	Nilai Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kebijakan Dividen	Kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, begitu juga dengan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

8	Prasetyo dan Fauziah (2022)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur Property dan Real estate di BEI	Nilai Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan	kepemilikan manajerial tidak memengaruhi secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan memengaruhi secara signifikan terhadap nilai perusahaan dan kepemilikan manajerial.
---	-----------------------------	---	--	---

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang masalah, tinjauan teori, dan hasil penelitian sebelumnya, maka dihasilkan kerangka pemikiran sebagai berikut sebagai acuan dalam merumuskan hipotesis penelitian.



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2015) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan jadi perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul. Berdasarkan latar belakang masalah dan kerangka pemikiran yang ditetapkan, maka dapat diuraikan hipotesis penelitian sebagai berikut.

2.4.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Teori sinyal mengacu pada tindakan manajemen dalam memberi petunjuk atau sinyal kepada investor melalui laporan keuangan perusahaan yang kredibel dan memberikan kepastian mengenai prospek keberlanjutan perusahaan kedepannya (Nursanita *et al.*, 2019). Salah satu indikator dalam laporan keuangan yang dapat menjadi acuan investor untuk menilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dimana semakin tinggi profitabilitas menunjukkan semakin baik prospek perusahaan dimasa depan dan kekayaan pemegang saham semakin besar (Hernita, 2019). Hal ini akan dianggap sebagai sinyal positif (*good news*) oleh investor karena mengindikasikan kondisi perusahaan yang baik. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi *et al.* (2022) menyatakan bahwa meningkatnya profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap kenaikan nilai perusahaan karena peningkatan laba menimbulkan tanggapan positif dari para investor yang dapat membuat peningkatan harga saham di pasar modal yang akhirnya meningkatkan nilai perusahaan dimata para investor. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.4.2 Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Teori sinyal mengacu pada tindakan manajemen dalam memberi petunjuk atau sinyal kepada investor melalui laporan keuangan perusahaan yang kredibel dan memberikan kepastian mengenai prospek keberlanjutan perusahaan kedepannya (Nursanita *et al.*, 2019). Salah satu indikator dalam laporan keuangan yang dapat menjadi acuan investor untuk menilai perusahaan adalah solvabilitas. Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2015). Semakin tinggi utang perusahaan, semakin tinggi pula beban yang ditanggung, sehingga potensi kebangkrutan menjadi besar (Komala *et al.*, 2021). Hal ini akan dianggap sebagai sinyal negatif (*bad news*) oleh investor karena mengindikasikan perusahaan memiliki risiko keuangan dan prospek yang kurang baik di masa depan. Penelitian yang dilakukan oleh Komala *et al.* (2021) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₂: Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

2.4.3 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Teori sinyal mengacu pada tindakan manajemen dalam memberi petunjuk atau sinyal kepada investor melalui laporan keuangan perusahaan yang kredibel dan memberikan kepastian mengenai prospek keberlanjutan perusahaan kedepannya (Nursanita *et al.*, 2019). Salah satu indikator dalam laporan keuangan yang dapat menjadi acuan investor untuk menilai perusahaan adalah pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan perubahan total aset dari periode sebelumnya ke periode saat ini yang dapat berupa peningkatan ataupun penurunan (Karuni dan Suci, 2022). Jeconiah dan Hastuti (2020) mengungkapkan

bahwa perusahaan yang terus tumbuh umumnya menunjukkan prospek yang baik sehingga akan di anggap sebagai sinyal positif (*good news*) oleh calon investor dan berdampak pada kenaikan harga saham yang juga mencerminkan peningkatan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryandani (2018) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dimana perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan tinggi cenderung akan diminati sahamnya oleh para investor yang menyebabkan nilai perusahaan meningkat. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₃: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.4.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Teori keagenan merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara pemegang saham sebagai prinsipal dan manajer sebagai agen (Jensen dan Meckling, 1976). Lebih lanjut, Jensen dan Meckling menjelaskan bahwa adanya perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen akan menimbulkan masalah keagenan (*agency problem*) sehingga diperlukan solusi untuk mengatasinya, salah satunya dengan kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial adalah pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (manajer, direktur atau komisaris) dan juga diberikan kesempatan untuk ikut memiliki saham perusahaan (pemegang saham). Proporsi kepemilikan saham oleh manajemen akan memengaruhi kebijakan perusahaan dimana manajer akan senantiasa meningkatkan nilai perusahaan karena dengan peningkatan tersebut kekayaan yang dimilikinya selaku pemegang saham juga meningkat (Fadelia dan Diyanti, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan

dan Venona (2023) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dimana manajemen yang memiliki saham perusahaan tentu saja akan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan bisnis di dalam perusahaan. Keputusan bisnis ini tidak lepas dari adanya kepentingan pribadi pihak manajerial selaku pemegang saham, yaitu mempertahankan kekayaannya dimasa depan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₄: Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.4.5 Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Para investor seringkali menilai perusahaan dengan melihat laporan keuangan sebagai alat evaluasi, yang memengaruhi penilaian pasar terhadap perusahaan. Oleh sebab itu, manajemen perusahaan berusaha memberikan keyakinan bahwa perusahaan dalam kondisi baik, yang dinilai sebagai sinyal positif oleh investor sesuai teori sinyal. Dalam penelitian ini, sinyal yang diberikan dapat berupa profitabilitas, solvabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan kepemilikan manajerial. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba, solvabilitas mengindikasikan kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang, pertumbuhan perusahaan menunjukkan perubahan total aset, sementara kepemilikan manajerial mencerminkan sejauh mana manajemen memiliki saham di perusahaan, sesuai dengan teori keagenan. Keempat variabel ini bersama-sama memberikan gambaran komprehensif tentang kondisi dan prospek perusahaan. Penelitian terdahulu oleh Sianturi (2020) menunjukkan bahwa variabel solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh

Widyastuti *et al.* (2022) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, profitabilitas (*Return on Assest*), leverage (*Debt to Equity Ratio*) dan ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₅: Profitabilitas, solvabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan kepemilikan manajerial berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan